

**PENGARUH USIA DAN VARIAN POMADE PROPOLIS
LEBAH KLANCENG (*Trigona sp.*) TERHADAP
VOLUME PENJUALAN PRODUK DI KOTA MALANG**

Andi Frediyantoro ¹⁾, Zaenal Fanani ²⁾ dan Moch. Junus ³⁾

¹⁾ Student of Animal Social Economics, Faculty of Animal
Husbandry, Brawijaya University

²⁾ Lecturer of Animal Social Economics, Faculty of Animal
Husbandry, Brawijaya University

³⁾ Lecturer of Animal Production, Faculty of Animal
Husbandry, Brawijaya University

E-mail: frediyantoro_andi@yahoo.com

RINGKASAN

Pomade propolis merupakan salah satu produk kosmetik perawatan rambut di Indonesia. Pomade propolis berfungsi membuat rambut tampak mengkilap, licin, lebat, dan tampak basah alami. Pomade propolis memiliki keunggulan diantaranya adalah mengandung agen antibakteri dari propolis lebah klanceng *Trigona sp.*, tidak lengket ditangan, mengandung vitamin E dan memiliki tiga varian yaitu soft, medium dan hard. Propolis atau lem lebah merupakan suatu bahan resin yang dikumpulkan oleh lebah madu dari berbagai macam jenis tumbuhan. Salah satu jenis lebah yang mampu menghasilkan propolis dalam jumlah banyak yaitu *Trigona sp.*

Menurut penelitian propolis bersifat antiseptik, antibiotik, antifungal, anti inflammatory, dan kemampuan detoksifikasi Propolis sebagai antimikroba dapat mengatasi kerontokan pada rambut yang disebabkan oleh ketombe yang

menyerang kulit kepala (Fearnly, 2005 dalam Bagjavicenna, 2008). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usia dan varian terhadap volume penjualan pomade propolis di Kota Malang, untuk mengetahui optimasi usia dan varian terhadap volume penjualan pomade propolis di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 april sampai 29 juli 2017.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini volume penjualan pomade propolis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan ditabulasi dengan menggunakan *Microsoft excel* kemudian data dianalisis statistik menggunakan analisis ragam ANOVA dari Rancangan Acak Lengkap (RAL). Apabila diperoleh hasil yang berbeda nyata atau berbeda sangat nyata, dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf kepercayaan 0,05 dan 0,01 untuk melihat pengaruh masing-masing perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa usia berpengaruh nyata terhadap volume penjualan di Kota Malang, hal ini ditunjukkan pada jumlah pembeli pomade di Kota Malang pada usia 17-22 tahun berjumlah 77 orang, usia 23-28 tahun 68 orang dan usia ≥ 29 tahun 50 orang.

Hasil analisis varian pomade propolis menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap volume penjualan di Kota Malang, hal ini dikarenakan bahwa pembeli pomade propolis cenderung pada varian medium yaitu dengan jumlah 77 produk, varian soft 68 produk dan varian hard 50 produk. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa usia dan varian pomade propolis berpengaruh terhadap volume penjualan produk di Kota Malang. Pembeli pomade propolis di Kota Malang cenderung pada usia 17-22 tahun dan varian medium.